

INTISARI

Dalam melaksanakan kegiatan investasi, seorang pemodal dihadapkan pada dua hal, yaitu tingkat keuntungan dan juga tingkat risiko yang mungkin timbul akibat adanya ketidakpastian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi dan proporsi portofolio optimal pada saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara membentuk portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan untuk menentukan saham-saham yang membentuk portofolio optimal serta proporsinya. Sampel yang digunakan sebanyak lima perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), pembagian deviden per tahun, harga saham individu per tahun, dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada tahun 2010-2015.

Perhitungan dilakukan dengan membandingkan tingkat keuntungan dan tingkat risiko dari kelima saham sampel, diperoleh 2 saham yang masuk dalam kandidat portofolio optimal dan menjadi 1 kombinasi portofolio, yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Hasil penelitian ini menunjukkan pada proporsi 50%:50% tingkat keuntungan sebesar 0,2073 dan tingkat risiko sebesar 0,07698. Pada proporsi 60%:40% tingkat keuntungan sebesar 0,1955 dan tingkat risiko sebesar 0,10696. Pada proporsi 70%:30% tingkat keuntungan sebesar 0,1837 dan tingkat risiko sebesar 0,14199. dari hasil ketiga proporsi tersebut menunjukkan bahwa tingkat keuntungan lebih besar dibandingkan dengan tingkat risiko, sehingga dapat memberikan keuntungan yang baik untuk pemodal.

Kata Kunci : Saham, Model Indeks Tunggal, Investasi, Portofolio Optimal

ABSTRACT

In carrying out investment activities, an investor is confronted with two things, i.e. the profit level and the risk level which may arise as a result of the uncertainty. This research is aimed to find out the combination and the proportion of optimum portfolio on banking stocks which are listed in Indonesia Stock Exchange, this research is meant to find out how to form an optimum portfolio by using single index model as the basis of consideration in the making investment decision and to determine stocks which form optimum portfolio and its proportion. The samples are five banking companies which are listed in Indonesia Stock Exchange which has been carried out by using purposive sampling technique. The data has been done by using the Composite Stock Price Index (CSPI), the distribution of dividends per year, the price of individual stocks per year, and the interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI) in 2010-2015.

The calculation has been done by comparing the profit level and the risk level of five sample stocks and it has obtained 2 stocks which are included in the optimum portfolio candidate and become 1 combined portfolio, i.e. PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) and PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI). The result of the research shows that the rate of gain of 50%: 50% proportion is 0.2073 and the risk level is 0.07698. In the rate of gain 60%: 40% proportion is 0.1955 and the risk level is 0.10696. In the rate of gain 70%: 30% proportion is 0.1837 and the risk level is 0.14199. The result of the three proportions show that the rate of profit is greater than the risk level premises, so as to provide a good profit to the investors.

Keywords: Stocks, Single Index Model, Investment, Optimum Portfolio